

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 PATEBON**



**Disusun oleh:**

**Nama : Pradini indah Nurbaety**

**NIM : 4101409022**

**Program Studi : Pend. Matematika S1**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Kusrina Widjajanti, S.Pd  
NIP 19720518 200501 2 001

Teguh Isworo, S.Pd  
NIP 19670308 199412 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP Negeri 3 Patebon ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program PPL 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL Unnes;
3. Kusrina Widjantje, S.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL;
4. Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs., selaku dosen pembimbing Pendidikan Matematika;
5. Achmad Jazuri, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 3 Patebon;
6. Joko Winardi, S.Pd, MM selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3;
7. Sriyatno, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Matematika yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 3 Patebon;
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes yang selalu saling memberikan motivasi dan kerjasama yang baik;
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Patebon dengan baik;

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang

Patebon, Oktober 2012

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I       PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II       LANDASAN TEORI .....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
C. Karakteristik PPL .....	4
D. Kompetensi Guru .....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	7
BAB III       PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	8
B. Tahap Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
BAB IV       KESIMPULAN DAN SARAN .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika**

- a. Silabus
- b. RPP

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Penilaian Hasil Belajar Siswa

### **Lampiran 3. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Pendidikan sebagai proses yang berlangsung secara dinamis selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Pengelolaan sistem pendidikan yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian. Dalam upaya menjadi guru professional, calon guru harus melalui jenjang pelatihan agar dapat menempa diri dan memperoleh pengalaman mendidik dan mengajar di sekolah.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang sedari dulu bergerak dalam bidang pendidikan selalu berupaya untuk menyiapkan lulusan program studi kependidikan yang kompeten dalam mendidik dan mengajar. Untuk itu, Unnes menyiapkan program yaitu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Mahasiswa program kependidikan diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik(langsung) di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga nantinya dapat menjadi pendidik yang berkualitas. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Patebon, yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal.

### **B. Tujuan PPL**

Berdasarkan peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Secara umum, manfaat PPL yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terlibat, yaitu:

1. bagi mahasiswa praktikan
  - a. mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan;
  - b. mengetahui, mengenal, dan melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan sehingga memunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan;
  - c. mendewasakan pola pikir, cara pandang, dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
2. bagi sekolah
  - a. meningkatkan kualitas pendidikan;
  - b. memberikan masukan kepada sekolah dengan gagasan kreatif dalam perencanaan program pendidikan;
  - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan, dalam hal ini Unnes.
3. bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia;
  - b. memperoleh masukan tentang kasus pendidikan di lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian dan perkembangan pelaksanaan PPL guna melakukan evaluasi dan peningkatan mutu di masa mendatang;
  - c. memperluas jaringan dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah;

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk PPL. Kegiatan PPL ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

##### **1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- e. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- f. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

- g. Keputusan Rektor Unnes No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - h. Peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang;
2. Dasar Konseptual
- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah;
  - b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya;
  - c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### C. Karakteristik PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, lulus mata kuliah SBM 1/Dasar Proses Pembelajaran 1, SBM 2/ Dasar Proses Pembelajaran 2, dan mendaftar secara *online*.

PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, refleksi pembelajaran, dan kegiatan non pembelajaran.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (SKS), dengan rincian PPL 1 bobot sebanyak 2 SKS dan PPL 2 4 SKS. Bobot kredit 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

Sedangkan tempat praktik (sekolah latihan) dipilih oleh mahasiswa ketika mendaftar secara online.

Adapun kewajiban mahasiswa praktikan, antara lain:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke SIM-PPL.

#### **D. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi guru mencakup empat hal, yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian secara rinci dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi sebagai berikut.

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil;
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa;

- c. Memiliki kepribadian yang arif;
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa;
- e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

## 2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Secara rinci kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan menjadi subkompetensi sebagai berikut.

- a. Memahami peserta didik;
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;
- c. Melaksanakan pembelajaran;
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran;
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## 3. Kompetensi Profesional

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi;
- b. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam materi bidang studi;

## 4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

- a. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

## **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Patebon yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

PPL 2 dilaksanakan setelah kegiatan PPL 1. Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus
  - a. *Microteaching*

*Microteaching* dilaksanakan di fakultas selama lima hari yaitu mulai tanggal 16 Juli sampai dengan 20 Juli 2012.
  - b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 23 Juli sampai dengan 25 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian pembekalan.
  - c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan Gedung Rektorat Unnes pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.
2. Kegiatan di SMP N 3 Patebon
  - a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan ke SMP N 3 Patebon dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 3 Patebon pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan Pengenalan Lapangan (observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada dua minggu pertama yakni mulai tanggal 2 - 17 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

c. Observasi mengajar

Observasi mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1, yaitu dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas serta beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi, mengelola kelas, dan mengetahui permasalahan di kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan tanggal 9 s.d 10 Agustus 2012. Praktikan mengampu lima kelas yaitu kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-E dengan jadwal mengajar terlampir. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi / pengetahuan kepada praktikan tentang delapan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Keterampilan tersebut antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus s.d. 29 September 2012.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada hari Sabtu tanggal 15 September 2012 dilaksanakan pengecekan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengajar, tanggal 24 September dilaksanakan monitoring pembelajaran di kelas, dan terakhir pengecekan laporan PPL dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2012.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

### **C. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Bersama guru pamong, praktikan menyusun administrasi KBM yang meliputi RPP, Penggalan silabus, Bahan Ajar, media pembelajaran dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan

RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan berkesempatan mengajar materi di kelas VIII A s.d VIII E. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL. Guru pamong praktikan adalah Sriyatno, S. Pd. Beliau mengajar kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-E. Beliau sosok guru yang modern dan *up to date*, yang menerapkan model-model pembelajaran modern dalam KBM sehingga pembelajaran yang beliau lakukan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Beliau cukup kritis dalam memberikan masukan kepada praktikan terkait praktik mengajar yang dilaksanakan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs. Di sela-sela aktivitasnya, beliau selalu menyempatkan diri membimbing praktikan setiap kali praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Begitu pun pelaksanaan Prakrik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL diantaranya pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.

Adapun hal-hal yang menghambat adalah kurangnya pengalaman praktikan dalam menguasai kelas sehingga praktikan merasa kewalahan

dalam mengatasi kelas yang ramai. Sarana prasarana pun kurang mendukung terjadinya kegiatan belajar mengajar yang menarik. Misalnya saja, Tidak adanya LCD di kelas praktikan mengajar, sehingga terhambat dalam menggunakan media pembelajaran berupa powerpoint. Praktikan pun menyadari masih belum bisa memanajemen waktu sehingga rencana pembelajaran yang sudah ditulis dalam RPP terkadang tidak sesuai dengan realita mengajar. Praktikan juga masih perlu belajar menguasai kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 3 Patebon, dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam mencetak lulusan calon tenaga kependidikan yang berkualitas;
2. Dengan mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa program studi kependidikan memperoleh pengalaman berharga mengenai tata cara mengajar, penguasaan kelas dan kondisi pendidikan terutama di sekolah tempat latihan;

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi baik dengan guru dan staf karyawan sekolah maupun dengan sesama praktikan;
- b. Senantiasa saling membantu, menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater selama pelaksanaan kegiatan PPL;

##### **2. Untuk Pihak Sekolah**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 3 Patebon perlu melakukan peningkatan pada sumber daya pendidik agar semakin berkualitas dan profesional dan sarana prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

##### **3. Untuk Pihak UPT PPL**

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL.